



# Weekly Report

15 Mei 2020

Direktorat Perencanaan Makro  
dan Analisis Statistik

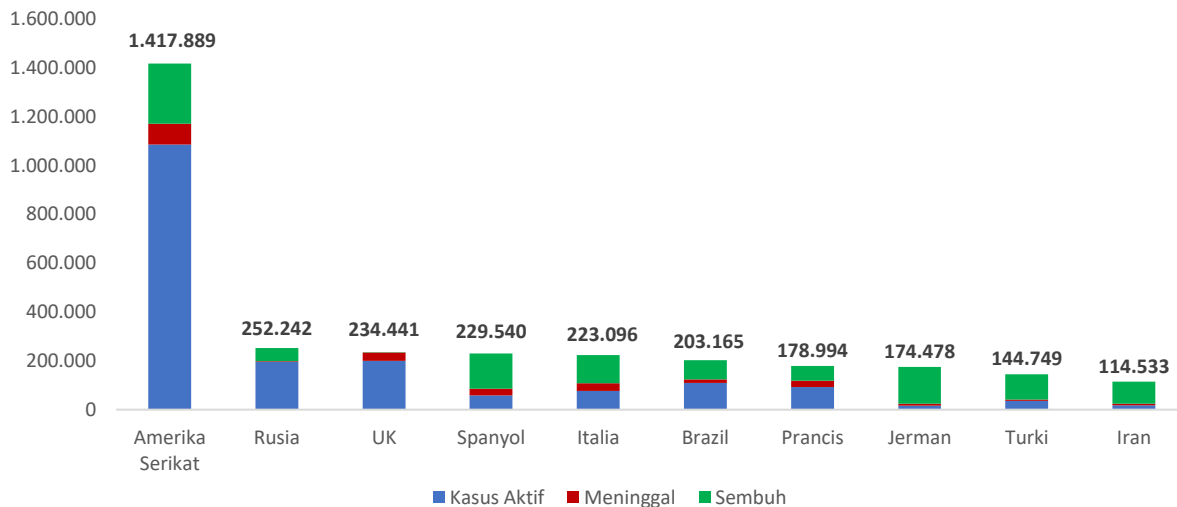


## Perkembangan Dampak Covid-19

Kasus terinfeksi Covid-19 global hingga 15 Mei 2020 sebanyak 4,4 juta. Beberapa negara sudah menunjukkan kurva melandai dan melambat pada kasus baru terutama negara-negara di Kawasan Eropa. Spanyol, Italia, dan Perancis mulai menunjukkan pelambatan tambahan kasus baru. Kurva Jerman mulai melandai meskipun penambahan kasus baru masih tergolong tinggi. Namun, kasus aktif di Jerman cukup rendah dibandingkan pasien sembuh. Iran juga menyisakan kasus aktif sebanyak 17 ribu pasien, tergolong rendah dibandingkan total kasusnya.

Amerika Serikat telah menembus 1,4 juta kasus, setara dengan sepertiga total kasus dunia. Penambahan kasus baru di Amerika Serikat belum menunjukkan perlambatan yang signifikan. Hal serupa juga terjadi di Rusia dan Inggris. Sementara di Asia, beberapa negara juga sudah menunjukkan tanda kurva akan melandai. Jepang, Korea, Thailand dan Malaysia sudah berhasil menekan penambahan kasus baru secara signifikan. Di sisi lain, penambahan kasus di Singapura, Indonesia, dan Filipina masih menunjukkan tren meningkat.

Jumlah Kasus Covid-19 di Beberapa Negara



Sumber: World Health Organization

Negara-negara yang pertumbuhan kasusnya sudah melambat memberi sinyal akan mulai melakukan pelonggaran *lockdown*. Amerika Serikat mulai kembali membuka aktivitas perdagangan secara bertahap. Jerman, Italia, dan Belanda juga mulai memberi kelonggaran pada aktivitas warganya namun dengan tetap menaati protokol kesehatan yang berlaku. Pemerintah Thailand telah mengizinkan toko, restoran, hingga pedagang kaki lima untuk kembali beroperasi normal. Pengunjung kini sudah diperbolehkan makan di tempat.

Total kasus di Indonesia telah mencapai 16.496 kasus dengan kasus harian masih terus meningkat. Penyebaran Covid-19 di luar episentrum tumbuh semakin cepat. Meskipun sebagian besar daerah masih menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pemerintah berencana melonggarkan arus

transportasi dengan beberapa syarat. Beberapa bandara sudah kembali dibuka dengan penerbangan terbatas dan penerapan protokol kesehatan.

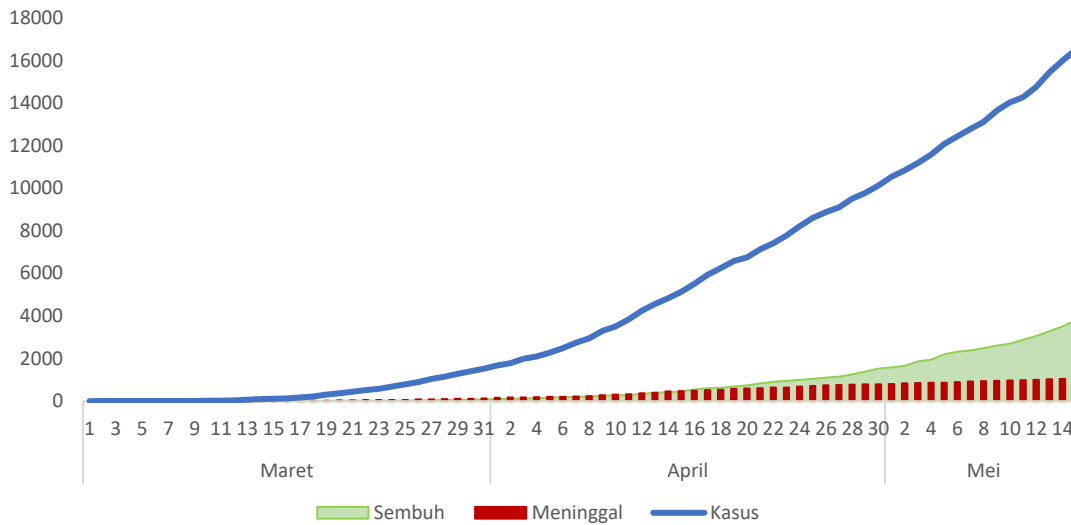
#### Persebaran Kasus berdasarkan Provinsi

Provinsi	Kasus	Meninggal	Sembuh
Aceh	17	1	13
Sumatera Utara	202	24	53
Sumatera Barat	393	21	88
Riau	95	6	53
Jambi	69	0	3
Sumatera Selatan	458	9	73
Bengkulu	53	2	1
Lampung	66	5	22
Kep. Bangka Belitung	29	1	7
Kep. Riau	115	11	77
DKI Jakarta	5.774	460	1.276
Jawa Barat	1.596	100	259
Jawa Tengah	1.109	70	234
DI Yogyakarta	188	7	71
Jawa Timur	1.921	178	294
Banten	622	60	158
Bali	343	4	232
Nusa Tenggara Barat	358	7	188
Nusa Tenggara Timur	19	1	1
Kalimantan Barat	129	3	22
Kalimantan Tengah	227	11	87
Kalimantan Selatan	363	9	24
Kalimantan Timur	251	3	61
Kalimantan Utara	141	1	23
Sulawesi Tengah	112	4	21
Sulawesi Selatan	871	51	293
Sulawesi Tenggara	183	5	24
Gorontalo	22	1	14
Sulawesi Barat	74	2	22
Sulawesi Utara	105	5	30
Maluku	62	4	17
Maluku Utara	85	3	12
Papua Barat	88	1	2
Papua	335	6	48
<b>Indonesia</b>	<b>16.475</b>	<b>1.076</b>	<b>3.803</b>

Sumber: Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19

Catatan: Data per 15 Mei 2020, 21 kasus dalam tahap investigasi sehingga belum dipetakan

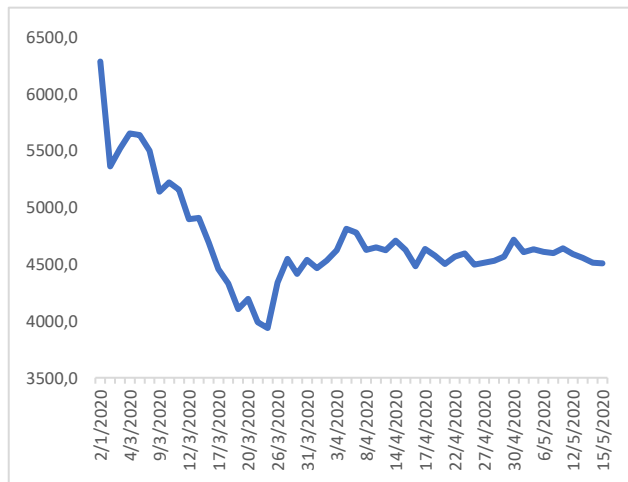
**Perkembangan Kasus Covid-19 di Indonesia**



Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

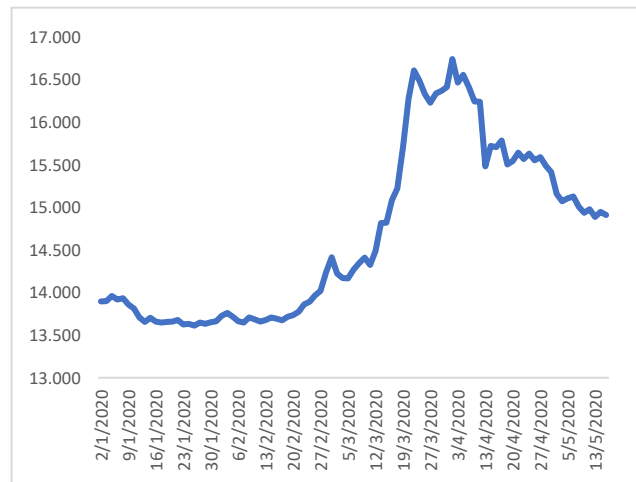
Pembatasan aktiivitas yang telah dilakukan dalam sebulan terakhir banyak mempengaruhi aliran barang. Beberapa minggu terakhir terjadi kelangkaan gula pasir di pasaran. Akibatnya, harga gula pasir meningkat. Meski harga mulai turun sepanjang pekan ini, namun harga gula pasir masih tergolong tinggi meski impor sudah dilakukan. Seiring dengan masuknya panen raya oleh petani tebu, stok gula pasir pada bulan Juni diperkirakan akan kembali stabil. Berdasarkan perkembangan harga hingga minggu kedua, bulan Mei diperkirakan terjadi deflasi. Didorong oleh turunnya harga bawang putih, telur ayam, cabai, dan emas perhiasan.

**Perkembangan Harian IHSG (YtD)**



Sumber: Bursa Efek Indonesia

**Nilai Tukar Rupiah (YtD)**



Sumber: Bank Indonesia

Perkembangan di pasar keuangan masih menunjukkan tren yang mendatar. Pada periode 11-14 Mei 2020, terjadi beli neto oleh investor asing di pasar keuangan domestik secara keseluruhan sebesar Rp4,2 triliun. Surat Berharga Negara (SBN) masih menjadi pilihan utama bagi para investor dengan total beli neto

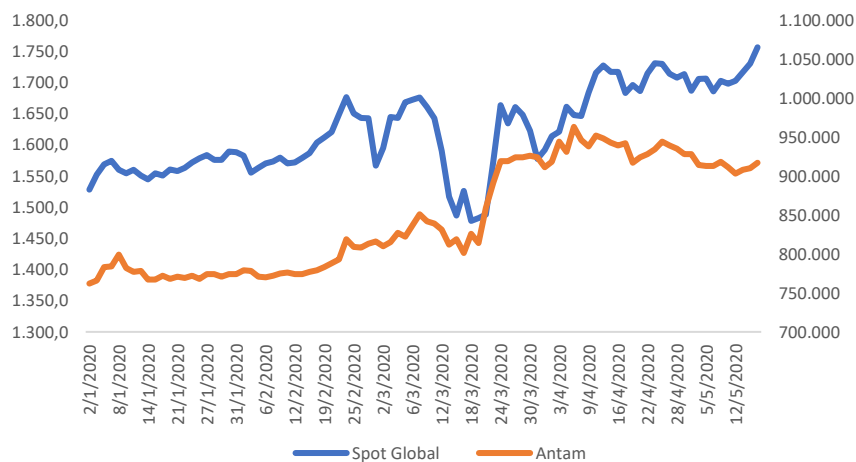


mencapai Rp7,2 triliun. Sementara pasar saham membukukan jual bersih sebesar Rp3,0 triliun. Transaksi investor di pasar saham masih dilakukan dengan sangat mewaspadaai perkembangan situasi, terutama sektor perbankan. Ekspektasi berlanjutnya data ekonomi yang memburuk memberikan tekanan kepada aset berisiko seperti saham. Pada pekan ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung melemah dengan penurunan 1,95 persen sepanjang pekan berjalan. Pergerakan IHSG tertahan pada level 4.500 pada pekan ini dan ditutup melemah menjadi 4.507,6 pada perdagangan hari terakhir.

Nilai tukar Rupiah menunjukkan kinerja yang positif dengan tren menguat. Sejak awal pekan ini, nilai tukar Rupiah kembali diperdagangkan di bawah Rp15.000 per USD. Pada akhir pekan ini, Rupiah pada kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) menguat menjadi Rp14.909 per USD. Tren penguatan Rupiah cukup baik ditengah pelemahan mata uang lainnya di Asia.

Perkembangan harga emas internasional dan domestik terus menguat sepanjang pekan berjalan. Peningkatan harga emas di pasar spot global didorong oleh data Amerika Serikat yang memburuk. Data pengangguran di Amerika Serikat semakin meningkat, produksi pabrik turun ke level terendah sejak ahun 1919, serta indeks penjualan ritel yang anjlok. Gubernur bank sentral Amerika Serikat menyatakan pemulihan ekonomi dapat berjalan lebih lambat dari perkiraan. Di sisi lain, Presiden Amerika Serikat juga kembali memanasakan isu perdagangan dengan Tiongkok dengan ancaman pengenaan tarif baru. Harga emas internasional mencapai USD1.756,3 per troy ons pada hari terakhir perdagangan pekan ini. Sementara itu, harga emas Antam kembali meningkat ke level Rp917.000 per gram.

#### Perkembangan Harga Emas



Sumber: Bloomberg dan Antam

Peneliti di seluruh dunia terus bekerja untuk menemukan vaksin Covid-19. Meskipun belum dapat dipastikan keberhasilan dan ketersediannya. Namun, sejumlah pengobatan yang dilakukan terhadap pasien terjangkit Covid-19 menunjukkan kemampuan dalam membatasi keparahan atau lamanya penyakit. Pengujian terhadap pengobatan terus dijalankan agar dapat digunakan secara lebih luas.

#tetapsehat